

INTISARI

Kunyit putih (*Curcuma zedoaria*(Christm.) Roscoe) mengandung senyawa flavonoid yang memiliki sifat antioksidan untuk mencegah penuaan dini. Kunyit putih dibuat dalam bentuk sediaan krim. Penggunaan sediaan krim mudah diaplikasikan pada kulit, mudah dicuci dengan air dan pelepasan obatnya baik sehingga sediaan krim lebih banyak diminati. Kombinasi emulgator tween 80 dan span 80 akan menjaga stabilitas krim karena saling melengkapi span 80 termasuk lipofil dan tween 80 termasuk hidrofil. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kombinasi tween 80 dan span 80 terhadap sifat fisik dan stabilitas sediaan krim ekstrak kunyit dan untuk mengetahui konsentrasi emulgator yang menghasilkan formula terbaik.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimental. Pengujian sifat fisik meliputi uji organoleptis, uji homogenitas, uji iritasi, dan uji tipe krim secara deskriptif. Sedangkan uji pH dan daya sebar yang diperoleh dianalisis menggunakan SPSS uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Jika terdistribusi normal dianalisis menggunakan SPSS *One Way ANOVA* sedangkan jika tidak terdistribusi normal menggunakan *Kruskal Wallis*. Pengujian stabilitas sediaan krim menggunakan metode *Freeze -thaw*. Formula terbaik didapatkan dari hasil uji sifat fisik dan stabilitas krim yang memenuhi kriteria.

Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan konsentrasi kombinasi tween 80 dan span 80 berpengaruh terhadap sifat fisik sediaan krim ekstrak kunyit putih pada uji Organoleptis, uji homogenitas, uji pH dan uji daya Sebar. Namun, tidak berpengaruh terhadap uji tipe krim dan uji iritasi. Formula II dengan konsentrasi tween 80 dan span 80 5,8% : 4,2% adalah formula terbaik karena menghasilkan uji sifat fisik sesuai kriteria dan uji stabilitas yang stabil pada penyimpanan suhu kamar dan suhu dingin sebanyak 3 siklus.

Kata Kunci : antioksidan, ekstrak kunyit putih, sediaan krim, span 80, tween 80.